

EDISI : Selasa, 01 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 01 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sutjidra Lantik Dua Pejabat Fungsional RSUD Singaraja	Rumah sakit umum daerah buleleng kembali memiliki pejabat fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, setelah Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG remi melantik dua dokter ahli utama rumh sakit umum daerah buleleng. Dua dokter tersebut yakni dr. Nyoman suciawan,Sp.A dan dr. I Ketut Suardana,Sp.OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng. Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya. Pelantikan ini diselenggarakan di Aula RSUD Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) kemarin. Pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna,SH, Inspektorat Buleleng I Putu Yasa,SH.,MM.	
		Buleleng Tunjukan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri	Kabupaten Buleleng telah berhasil meraih kembali juara umum tiga pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di kabupaten Tabanan yang mana pada Porprov dua tuhan sebelumnya sempat di rebut Kabupaten Gianyar. Terlebih lagi Buleleng tetap konsisten tunjukan sportivitas dengan menggunakan atlet binaan sendiri. Hal tersebut ditegaskan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui usai menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (cobra) karate pada Porprov XIV tahun 2019 beberapa hari kemarin.	

		BEM Undiksha Datangi Para Wakil Rakyat	Dalam penyampaian kajian tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna beserta seluruh unsure pimpinan yang lainnya. Bukan hanya itu, kedatangan para mahasiswa Undiversitas Negeri Buleleng itu juga dihadiri asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa di lantai dua DPRD Kabupaten Buleleng.	
2	NUSA BALI	Ditemukan lontar Langka Beraksara Buda Satu-satunya di Bali	Sebuah cakep lontar langka milik dadia Arya Ularan di Banjar Ketug ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng sudah didigitalisasi oleh Penyuluhan Bahasa Bali, Minggu (29/9). Uniknya, cakep lontar yang terdiri dari 71 lembar itu bertuliskan aksara Buda. Ini kasus langka dan menjadi satu satunya lontar beraksara Buda yang ditemukan di Bali. Cakep lontar beraksara Buda miliki karma Dadia Arya Ularan di desa Jinengdalem ini sudah berumur sekitar 300 tahun.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pos Bali*

Kategori : *Pendahuluan*

Sampaikan Aspirasi, DPRD Buleleng “Tantang”

BEM Undiksha Berani Tampil di MK

Sejumlah perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, pada Senin (30/9) mendatangi gedung DPRD Buleleng. Kedatangan mereka yang berjumlah 13 orang ini untuk menyampaikan aspirasi terkait dengan UU KPK yang sudah disahkan oleh DPR.

ROMBONGAN perwakilan ini dipimpin langsung Ketua BEM Undiksha Singaraja, Made Girastra. Kedatangan mereka diterima langsung oleh Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna didampingi para pimpinan DPRD Buleleng serta hadir Asisten III Setda Buleleng, Gede Suyasa, serta dari perwakilan Polres Buleleng, bertempat di ruang gabungan Komisi DPRD Buleleng.

Made Girastra mengatakan, kedatangan ini hanya untuk menyampaikan hasil kajian terhadap revisi undang-undang Komisi Pemberantasan Korupsi (UU KPK). Dari hasil kajian itu, kata

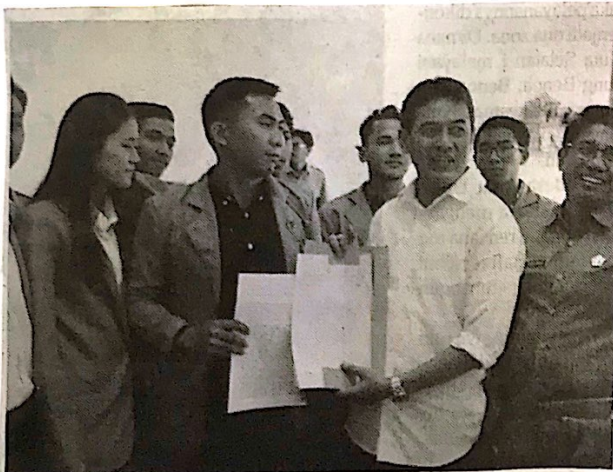
dia, tidak ditemukan urgensi dalam hal pemberantasan korupsi di Indonesia. Untuk itu, Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa (BEM Rema) Undiksha menyatakan sikap menuntut dan mendesak MK untuk melakukan *judicial review* terhadap hasil undang-undang KPK.

Selain itu mereka juga mendesak DPR serta pemerintah mengkaji kembali Pasal 1 ayat (3), Pasal 12B, Pasal 24, Pasal 37A, Pasal 37B, Pasal 37E, Pasal 47. “Kami mengajal... ivitas akademika serta mas... untuk bersatu untuk terus melakukan penolakan terhadap setiap

upaya melemahkan pemberantasan korupsi di Indonesia,” kata Girastra.

Menyikapi hal itu Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna mengaku, sangat mengapresiasi aspirasi yang

telah disampaikan dengan cara-cara dialogis. Sebagai generasi intelektual, ia akan terus mendorong para mahasiswa agar menjalankan jalur konstitusional. Supriatna menantang, para mahasiswa



PENYERAHAN aspirasi BEM Undiksha Singaraja kepada anggota DPRD E Senin (30/9).

Undiksha agar bisa tampil di MK untuk melakukan *judicial review* atas UU KPK.

“Ini bagus caranya untuk menyalurkan aspirasi, yang salah satunya dengan melakukan *judicial review* di MK. Kami berharap, agar teman-teman mahasiswa Undiksha berani tarung di Mahkamah Konstitusi (MK) untuk melakukan *Judicial Review* terkait UU KPK,” pungkas Supriatna.

Sementara di sisi lain pada Senin (30/9) sore, Universitas Panji Sakti (Unipas) Singaraja juga menggelar aksi damai di sekitar areal kampus. Aksi damai ini dilakukan dengan membacakan pernyataan sikap. Di antaranya yang pada intinya, pertama BEM Unipas Singaraja menyatakan tidak pernah ikut dalam kegiatan aksi demo yang mengatasnamakan BEM Seluruh Indonesia (SI).

Kedua, mereka menyatakan dukungan terhadap penundaan pengesahan rancangan KUHP serta rancangan undang-undang lainnya dan perlu dilakukan pengkajian yang lebih men-

dalam melibatkan seluruh komponen masyarakat.

Ketiga, dalam mewujudkan dukungan tersebut, BEM Unipas melakukan upaya-upaya yang lebih konstruktif dan efektif dengan melakukan diskusi-diskusi dan hasilnya akan dituangkan dalam bentuk rekomendasi perbaikan materi RUHP dan lainnya. Keempat, BEM Unipas juga menentang keras aksi demo yang telah dilakukan secara anarkis.

Selain itu, ada tiga imbauan dalam pernyataan sikap BEM Unipas Singaraja, diantaranya mengimbau kepada teman-teman mahasiswa jika melakukan aksi demo hendaknya dilakukan secara damai, bermartabat. Lalu diimbau juga kepada semua pihak agar tetap menjaga keamanan dan kenyamanan dalam masyarakat. Dan terakhir, BEM Unipas Singaraja mengimbau aparat kepolisian untuk bertindak tegas terhadap semua pelanggaran dan tindakan-tindakan yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat. rik

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Pelantikan

Dua Pejabat Fungsional Dokter Ahli Utama RSUD Buleleng Dilantik

BULELENG, POS BALI

RSUD Buleleng akhirnya kembali memiliki Pejabat Fungsional Dokter Ahli Utama yang baru. Mereka yakni dr. Nyoman Suclawan, Sp.A dan dr. I Ketut Suardana, Sp. OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng, setelah sebelumnya mereka menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya.

Pelantikan ini dilakukan langsung oleh Wakil Bupati Buleleng, Nyoman Sutjitra, pada Senin (30/9) di aula RSUD Buleleng. Pelantikan disaksikan oleh Asisten I bidang Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng, Putu Karuna, Inspektorat Buleleng, Putu Yasa, Dirut RSUD Buleleng, dr. Gede Wiartana, dan beberapa pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng.

Pelantikan pejabat fungsional Ahli Utama kepada dokter di Rumah Sakit Umum Daerah merupakan Keputusan Presiden No. 51/M tahun 2019, tertang-



POS BALURIK

PELANTIKAN Pejabat Fungsional Dokter Ahli Utama RSUD Buleleng oleh Wabup Sutjitra.

gal 4 September 2019, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Ahli Utama.

Usai dilantik, kedua pejabat ini akan memiliki masa bakti hingga batas umur 65 tahun. Hingga saat ini, RSUD Buleleng telah memiliki 40 dokter spesialis. Dengan status Rumah Sakit Pendidikan, RSUD Buleleng kini sangat me-

merlukan dokter spesialis. Sehingga, dengan adanya jabatan Ahli Utama ini akan memperpanjang masa jabatan dokter spesialis di RSUD Buleleng.

Wabup Sutjitra mengatakan, agar para dokter di RSUD Buleleng khususnya Dokter Ahli Utama dapat menjalankan tugas dengan baik. "Saya berharap,

dengan banyaknya dokter spesialis yang menjabat sebagai dokter ahli utama, dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya untuk pelayanan spesialis di RSUD Buleleng," harap Wabup Sutjitra.

Dirut RSUD Buleleng, Gede Wiartana menegaskan, pelantikan ini terkait dengan PP. No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Menjadi kewajiban bagi pemerintah daerah menjalankan amanat itu sebagai bentuk partisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi jabatan fungsional tertentu.

"Dengan pelantikan ini, jadi para dokter spesialis yang tenaganya dibutuhkan yang tadinya batas usia" pensiun itu 60 tahun, kini diperpanjang menjadi 65 tahun. Hal ini akan mampu memberikan imbas pada peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Buleleng kepada masyarakat," pungkas Wiartana. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pos Bali*

Kategori : *lakalantas*



TRUK pengangkut sampah milik DLH Buleleng tampak menabrak tembok depan toko sandal, Senin (30/9).

Truk Angkut Sampah Seruduk Toko Sandal

BULELENG, POS BALI - Sebuah truk pengangkut sampah milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng dengan nopol DK 9320 U mengalami out of control pada Senin (30/9) sekira pukul 12.15 Wita. Truk yang dikemudikan oleh Wayan Ariawan (38) warga Desa Pengelatan, Buleleng ini menabrak sebuah toko sandal yang berada di persimpangan Jalan Ngurah Rai-Letkol Wisnu-Pramuka-Melati tepatnya di depan resto cepat saji KFC.

Beruntung, Ariawan selaku sopir truk selamat dan hanya mengalami luka lecet sehingga harus dilarikan ke RSUD Buleleng untuk segera mendapat perawatan medis. Dari informasi yang diterima menyebutkan, truk pengangkut sampah ini melaju dari arah timur. Saat tiba dipersimpangan jalan, tiba-tiba saja sopir truk kehilangan kendali.

Eliyani (20) selaku penjaga toko sandal yang kebetulan sedang duduk-duduk di toko tersebut kemudian dikagetkan

dengan suara ledakan yang disusul sepeda motor Honda Scoopy DK 6020 UR miliknya yang diparkir di luar terlempar masuk ke dalam toko.

Seketika truk langsung menabrak bagian depan toko. Kejadian tersebut langsung membuat Eliyani syok. "Saya langsung keluar untuk menyelamatkan diri. Kondisi sopir tidak saya perhatikan lagi. Mungkin dia terjepit, kemudian dievakuasi warga dan polisi dan dibawa ke rumah sakit," ujar Eliyani.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya mengatakan, dugaan sementara kecelakaan ini diakibatkan karena sopir truk kehilangan kendali. "Kasus ini masih dalam penyelidikan, untuk bisa mengetahui penyebab pastinya," kata Sumarjaya.

Sementara itu, Kepala DLH Buleleng, Putu Ariadi Pribadi tidak menampik jika truk pengangkut sampah milik DLH Buleleng mengalami lakalantas. Menurut Ariadi,

kecelakaan ini bukan terjadi karena rem blong, melainkan lantaran out of control.

Dijelaskan Ariadi, selain sopir, truk itu juga mengangkut 4 orang petugas dari DLH Buleleng yang akan mengangkut sampah di wilayah Desa Baktiseraga. "Mereka rencananya akan mengangkut sampah di TPS Desa Baktiseraga. Tapi saat tiba di persimpangan KFC, mobil itu menabrak sebuah toko sandal. Remnya masih berfungsi dan mereka ini adalah tim siang. Mereka ini start dari kantor," jelasnya.

Atas kerusakan seperti bagian tembok toko yang hancur dan pipa air yang patah akibat lakalantas tersebut, Ariadi Pribadi mengaku akan memperbaikinya. Bahkan menurutnya, kasus ini sudah diselesaikan secara kekeluargaan dengan pemilik toko. "Truknya akan kami perbaiki lagi, nanti kami bawa ke bengkel. Kami masih punya 24 unit truk sampah, semuanya rutin diservis dan uji kir. Semua laik kok," pungkasnya. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG